PENGARUH PENGGUNAAN MODEL *MAKE A MATCH* TERHADAP KEMAMPUAN MELAKUKAN OPERASI HITUNG CAMPURAN PADA SISWA KELAS III SDN MRICAN 1 KOTA KEDIRI TAHUN 2015/2016

ARTIKEL SKRIPSI

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Program Studi PGSD FKIP UN PGRI Kediri

OLEH :

DWI ERNIYAWATI
NPM: 11.1.01.10.0095

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UN PGRI KEDIRI
2016

Skripsi oleh:

DWI ERNIYAWATI
NPM: 11.1.01.10.0095

Judul:

PENGARUH PENGGUNAAN MODEL *MAKE A MATCH* TERHADAP KEMAMPUAN MELAKUKAN OPERASI HITUNG CAMPURAN PADA SISWA KELAS III SDN MRICAN 1 KOTA KEDIRI TAHUN 2015/2016

Telah disetujui untuk diajukan
Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi PGSD
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal : 15 Juni 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. SAMIJO, M.Pd	Dra. ENDANG SRI MUJIWATI, M.Pd
NIDN. 0703096503	NIDN. 0725076201

Skripsi oleh :

DWI ERNIYAWATI
NPM: 11.1.01.10.0095

Judul :

PENGARUH PENGGUNAAN MODEL *MAKE A MATCH* TERHADAP KEMAMPUAN MELAKUKAN OPERASI HITUNG CAMPURAN PADA SISWA KELAS III SDN MRICAN 1 KOTA KEDIRI TAHUN 2015/2016

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi PGSD FKIP UN PGRI Kediri
Pada tanggal : 4 Agustus 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Drs. Samijo, M.Pd
2. Penguji I : Agus Widodo, S.Pd, M.Pd
3. Penguji II : Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pd

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN. 0716046202

PENGARUH PENGGUNAAN MODEL *MAKE A MATCH* TERHADAP KEMAMPUAN MELAKUKAN OPERASI HITUNG CAMPURAN PADA SISWA KELAS III SDN MRICAN 1 KOTA KEDIRI TAHUN 2015/2016

DWI ERNIYAWATI
NPM: 11.1.01.10.0095
FKIP – PGSD
Email: dwierniyawati23@gmail.com
Drs. SAMIJO, M.Pd [1] dan Dra. ENDANG SRI MUJIWATI, M.Pd [2]
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi dari kenyataan di dunia pendidikan walaupun sudah banyak berganti beberapa kurikulum tetapi guru masih menerapkan metode ceramah yang mana guru menjadi narasumber dari segala pengetahuan yang akan diterima dan diketahui oleh siswa

Permasalahan dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana kemampuan melakukan operasi hitung campuran sebelum menggunakan model *make a match* pada siswa kelas III SDN Mrican I? (2) Bagaimana kemampuan melakukan operasi hitung campuran sesudah menggunakan model *make a match* pada siswa kelas III SDN Mrican I? (3) Adakah pengaruh penggunaan model *make a match* terhadap kemampuan melakukan operasi hitung campuran pada siswa kelas III SDN Mrican I?

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen dengan bentuk *one-group pretest-posttest*. Subjek penelitian ini 30 siswa dengan rincian jumlah siswa laki-laki 16 siswa dan perempuan 14 siswa. Instrumen penelitian berupa tes tulis yaitu dalam bentuk pilahan ganda 20 soal.Validitas tes dihitung dengan menggunakan rumus *pearson product moment* dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, denganr $_{tabel =}$ 0,444. Kofesiensi realibilitas tes = 0,902 ini dihitung dengan menggunakan rumus K-R.21 (Kuder – Richardson). Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis yaitu dengan uji-t, pada taraf signifikan dan derajat kebebasan (db) = 29.

Hasil analisis yang dilakukan nilai t_{hitung} (12,83) > t_{tabel}(2,045) dan nilai rata-rata kelas III sebelum menggunakan model *make a match* (69,33) kurang dari nilai KKM (75) dan nilai kelas III sesudah menggunakan model *make a match* (83) lebih dari nilai KKM (75). Dengan demikian simpulannya, ada pengaruh penggunaan model *make a match* terhadap kemampuan melakukan operasi hitung campuran pada siswa kelas III SDN Mrican I Kota Kediri Tahun Pelajaran 2015/2016.

Kata kunci : Model *Make A Match*, Kemampuan Melakukan Operasi Hitung Campuran.

I. LATAR BELAKANG

Miftahul Huda (2013:234) "Model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* adalah model pembelajaran **mencari pasangan**. Setiap siswa mendapat sebuah kartu (bisa soal atau jawaban), lalu secepatnya mencari pasangan yang sesuai dengan kartu yang ia pegang. Suasana pembelajaran dalam model pembelajaran *Make a Match* akan ricuh, tetapi sangat asik dan menyenangkan.

Selain dilihat dari pembelajaran dengan menggunakan model *Make a Match*, guru juga harus melihat motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Menurut Oemar Hamalik (2003:158) "Motivasi belajar adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untukmencapai tujuan". Dari beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak baik dari dalam diri maupun dari luar siswa dengan menciptakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi tertentu pada kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti sengaja mengambil judul proposal seminar skripsi "Pengaruh penggunaan model *Make a Match* terhadap kemampuan melakukan operasi hitung campuran pada siswa kelas III SDN MRICAN I KEDIRI."

II. METODE

Penelitian ini menggunakan teknik penelitian eksperimen dengan desain penelitian *One Group Pretest-Postest Desain*, karena pada penilitian ini hanya menggunakan satu kelas atau kelas eksperimen saja. Selanjutnya dilakukan tes awal atau *pretest* yaitu suatu teknik yang menerapkan adanya tes sebelum perlakuan (pembelajaran sebelum menggunakan model *Make a Match*). Setelah *pretest*, dilakukan *postest* yaitu tes diterapkan setelah mendapat perlakuan (pem-belajaran setelah menggunakan model*Make a Match*). Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena membandingkan keadaan siswa sebelum mendapat perlakuan dan keadaan siswa setelah medapat perlakuan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif.Alasan menggunakan pendekatan kuantitatif adalah data yang diperoleh berupa angka sebagai petunjuk yang menggambarkan hasil dari siswa dalam menguasai materi yang telah disampaikan oleh guru.

Menurut pendapat Arikunto (2010:188), "Subjek penelitian adalah

subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti.Jika kita bicara tentang subjek penelitian, sebetulnya kita berbicara tentang unit analisis yaitu subjek yang menjadi pusat perhatian atau sasaran penelitian." Berdasarkan kutipan tersebut, sasaran penelitian ini adalah siswa kelas III SDN Mrican 1 Kota Kediri Tahun pelajaran 2015/2016 yang berjumlah 30 siswa dengan rincian siswa laki-laki 16 siswa dan siswa perempuan 14 siswa.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Hasil

1. Hasil Analisis data

Hasil analisis data kemampuan melakukan operasi hitung campuran siswa kelas III SDN Mrican 1 Kediri Tahun Pelajaran 2015-2016 sebagai berikut.

a. Hasil analisis kemampuan melakukan operasi hitung campuran sebelum menggunakan model pembelajaran *make a match* siswa kelas III SDN Mrican 1 Tahun Pelajaran 2015-2016.

Setelah memperoleh data dari kelas III SDN Mrican 1 Kediri melalui *pretest* atau sebelum menggunakan model pembelajaran *make a match* dan menganalisisnya, diketahui bahwa nilai rata-rata kelasnya yaitu 69,33.

b. Hasil analisis kemampuan melakukan operasi hitung campuran setelah menggunakan model pembelajaran *make a match* siswa kelas III SDN Mrican 1 Tahun Pelajaran 2015-2016.

Setelah memperoleh data dari kelas III SDN Mrican 1 Kediri melalui *pretest* atau sesudah menggunakanmodel pembelajaran *make a match* dan menganalisisnya, diketahui bahwa nilai rata-rata kelasnya yaitu 83.

c. Hasil analisis pengaruh pembelajaran *make a match* terhadap kemampuan melakukan operasi hitung campuran siswa kelas III SDN Mrican 1 Tahun Pelajaran 2015-2016.

Setelah menganalisis data kemampuan melakukan operasi hitung campuran pada siswa kelas III SDN Mrican 1 Kediri Tahun Pelajaran 2015/2016, diperoleh data sebagai berikut.

a. Mean antara *pretest* dan *posttest* adalah 13,6
b. Hasil Standart Deviasi 996,7
c. Hasilt_{hitung}12,83

d. T_{tabel} dengan menggunakan taraf signifikasi 5% serta Db 29 adalah 2,045

Berdasarkan hasil tersebut, diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 12,83 > 2,045 sehingga Ho ditolak dan Ha diterima pada taraf signifikan (5%). Dengan demikian dapat diartikan bahwa ada pengaruh signifikan model pembelajaran *make a match* terhadap kemampuan melakukan operasi hitung campurankelas III SDN Mrican 1 Kota Kediri Tahun Pelajaran 2015-2016.

2. **Interpretasi Hasil Analisis Data**

a. **Kemampuan melakukan operasi hitung campuran sebelum menggunakan model pembelajaran *make a match* siswa kelas III SD Mrican 1 Kediri Tahun Pelajaran 2015-2016.**

Kemampuan melakukan operasi hitung campuran siswa kelas III SDN Mrican 1 Kediri Tahun Pelajaran 2015-2016 sebelum menggunakan model pembelajaran *make a match* belum tercapai secara maksimal. Data yang diperoleh melalui *pretest* menunjukkan nilai rata-rata kelas 69,33. Hal tersebut disebabkan dalam kegiatan pembelajaran belum menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran masih didominasi guru, penyampaian materi dari guru belum jelas dan tidak terstruktur, proses pembelajaran masih monoton sehingga motivasi belajar siswa rendah dan mengakibatkan siswa kesulitan untuk memahami materi yang dipelajari.

b. **Kemampuan melakukan operasi hitung campuran setelah menggunakan model pembelajaran *make a match* siswa kelas III SDN Mrican 1 Kediri Tahun Pelajaran 2015-2016.**

Kemampuan melakukan operasi hitung campuran siswa kelas III SDN Mrican 1 Kediri Tahun Pelajaran 2015-2016 sesudah menggunakan model pembelajaran *make a match* terjadi peningkatan. Data yang diperoleh melalui *posttest* menunjukkan rata-ratanya 83. Hal ini karena dalam kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *make a match* sangat mendukung kemampuan siswa dalam menguasai materi tentang melakukan operasi hitung campuran.

c. **Pengaruh penggunaan model pembelajaran *make a match* terhadap kemampuan melakukan**

operasi hitung campuran siswa kelas III SDN Mrican 1 Kediri Tahun Pelajaran 2015-2016.

Adanya pengaruh model pembelajaran *make a match* terhadap kemampuan melakukan operasi hitung campuran siswa kelas III SDN Mrican 1 Kediri, hal ini dapat diketahui dari hasil *posttest* setelah diterapkan model pembelajaran *make a match* dan mendapatkan nilai yang lebih baik dari pada sebelum diterapkan model pembelajaran *make a match*. Hasil analisis menunjukkan adanya pengaruh signifikan pada taraf 5%, diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 12,83> 2,045 . Penggunaan model pembelajaran *make a match* dapat meningkatkan dan membantu siswa dalam melakukan operasi hitung campuran, sehingga kemampuan siswa meningkat, maka dapat diinterpretasikan bahwa model pembelajaran *make a matc h*memberi pengaruh *positif* pada materi melakukan operasi hitung campuransiswa kelas III SDN Mrican 1 Kediri Tahun Pelajaran 2015-2016.

Pengujian Hipotesis

1. Hipotesis nomor satu dinyatakan "diterima". Hal tersebut berdasarkan pada hasil analisis data pembelajaran melakukan operasi hitung campuran sebelum menggunakan model pembelajaran *make a match* di kelas III SDN Mrican 1 Kediri, diketahui bahwa kurang dari 75% siswa tidak mencapai standar KKM sehingga siswa dinyatakan kurang menguasai.
2. Hipotesis nomor dua dinyatakan "diterima". Hal tersebut berdasarkan pada hasil analisis data pembelajaran melakukan operasi hitung campuran sesudah menggunakan model pembelajaran *make a match* kelas III SDN Mrican 1 Kediri, diketahui bahwa lebih dari 75% siswa mencapai standar KKM sehingga siswa dinyatakan menguasai.
3. Hipotesis nomor tiga dinyatakan "diterima". Hal tersebut berdasarkan analisis data yang menjelaskan bahwa hipotesis nol (Ho) ditolak pada taraf signifikan 5% dan hipotesis kerja (Ha) terbukti benar, dapat diputuskan bahwa "Ada pengaruh model pembelajaran *make a match* terhadap kemampuan melakukan operasi hitung campuran kelas III SDN Mrican 1 Kota Kediri Tahun Pelajaran 2015-2016.

Pembahasan

1. **Kemampuan melakukan operasi hitung campuran sebelum menggunakan model pembelajaran *make a match* siswa kelas III SDN Mrican 1 Kediri Tahun Pelajaran 2015-2016.**

   Berdasarkan hasil analisis data kelas III SDN Mrican 1 Kediri melalui *pretest* atau sebelum menggunaka nmodel pembelajaran *make a match*, diketahui bahwa siswa kelas III SDN Mrican 1 Kediri Tahun Pelajaran 2015-2016 dinyatakan kurang menguasai materi melakukan operasi hitung campuran karena kurang dari 75% siswa belum mencapai standar KKM (nilai 75). Hal ini terjadi karena desain pembelajaran yang kurang variatif dan rendahnya minat dan motivasi belajar siswa, sehingga pencapaian belajar siswa kurang maksimal.

2. **Kemampuan melakukan operasi hitung campuran setelah menggunakan model pembelajaran *make a match* siswa kelas III SDN Mrican 1 Kediri Tahun Pelajaran 2015-2016.**

   Berdasarkan hasil analisis data kelas III SDN Mrican 1 Kediri melalui *posttest* atau sesudah menggunakan model pembelajaran *make a match*, diketahui bahwa siswa kelas III SDN Mrican 1 Kediri Tahun Pelajaran 2015-2016 menguasai materi melakukan operasi hitung campuran karena lebih dari 75% siswa mencapai standar KKM (nilai 75). Hal ini dapat terjadi karena adanya model pembelajaran yang dapat membantu dan memotivasi siswa sehingga tujuan pembelajaran tercapai secara maksimal.

3. **Pengaruh penggunaan model pembelajaran *make a match* terhadap kemampuan melakukan operasi hitung campuran kelas III SDN Mrican 1 Kediri Tahun Pelajaran 2015-2016.**

   Berdasarkan uji hipotesis disimpulkan bahwa “Adanya pengaruh model pembelajaran *make a match* terhadap kemampuan melakukan operasi hitung campuran kelas III SDN Mrican 1 Kediri Tahun Pelajaran 2015-2016”. Hal ini dapat dibuktikan dengan meningkatnya nilai rata-rata kelas dari 69,33 menjadi 83. Hal tersebut juga membuktikan bahwa pembelajaran menggunakan model pembelajaran *make a match* dapat mencapai penguasaan materi yang lebih maksimal daripada pembelajaran yang tidak menggunakan model pembelajaran *make a match*.

   Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa model *make a*

match dapat memberikan pengaruh yang sangat signifikan karena dengan adanya model ini membuat siswa aktif di dalam pembelajaran, hal ini dibuktikan jumlah siswa yang aktif mencapai 75% dari jumlah siswa keseluruhan 30 siswa. Sehingga pembelajaran tidak monoton dan adanya interaksi dua arah antara guru dengan siswa, hal ini dibuktikan dengan hasil belajar siswa yang cenderung mengalami peningkatan. Dengan demikian tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal. Oleh karena itu model pembelajaran *make a match* sangat efektif apabila diterapkan pada mata pelajaran Matematika pada materi melakukan operasi hitung campuran kelas III SDN Mrican 1 Kediri.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dikemukakan pada BAB IV dapat disimpulkan bahwa :

1. Kemampuan melakukan operasi hitung campuran sebelum menggunakan model pembelajaran *make a match* memiliki hasil tes yang lebih rendah dengan nilai rata-rata 69,33 lebih rendah dari nilai KKM 75.
2. Kemampuan melakukan operasi hitung campuran setelah menggunakan model pembelajaran *make a match* memiliki hasil tes yang lebih tinggi dengan nilai rata-rata83 lebih tinggi dari nilai KKM 75.
3. Ada pengaruh yang sangat signifikan dalam penggunaan model pembelajaran *make a match* terhadap kemampuan melakukan operasi hitung campuran kelas III SDN Mrican 1 Kediri Tahun Pelajaran 2015-2016. Hal ini diketahui berdasarkan perolehan dari t_{hitung}(12,83) > t_{tabel}(2,045) dengan taraf signifikan 5% maka Ho ditolak. Sehingga Ha diterima.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Anggraini, Rita Dwi. 2011. *Penerapan Model Pembelajaran Make a Match untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKn Siswa Kelas III SDN Bareng 5 Kota Malang*. Skripsi Malang: Universitas Negeri Malang (online) Tersedia: http://www.library.ikippgrismg.ac.id, diunduh 2 Juni 2014

Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

Fajariah, Nur & Triratnawati, Defi. 2008. *Cerdas Berhitung Matematika untuk SD/MI kelas 3*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Herman, Tatang. 2007. *Pendidikan Matematika I* (edisi 1). Bandung: UPI PRESS.

Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran.* Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Isjoni. 2009. *Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik.* Yogyakarta: Pustaka Belajar

Kasmadi. 2013. *Prosedur Peneditian dan Sampel.* Jakarta: Gava Media

Muchtar. 1997. *Pembelajaran Matematika.* Jakarta: Sinar Angkasa

Purwanti, Esti. 2012. *Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Make a Match dengan Media Gambar terhadap Hasil Belajar IPA Materi Sumber Daya Alam Siswa kelas IV SDN 2 Kertosari.* Skripsi Malang: Universitas Negeri Malang (online). Tersedia: http://www.library.ikippgrismg.ac.id, diunduh 2 Juni 2014.

Riduwan. 2012. *Belajar Mudah Penelitian.* Bandung: Alfabeta.

Rusman. 2010. *Model-model Pembelajaran.* Depok: PT Rajagrafindo Persada

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Sujianto. Eka A. 2009. *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0.* Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya.

Suprijono, Agus. 2009. *Metode dan Model Mengajar.* Bandung: Alfabeta

Suyatno. 2009. *Prinsip-prinsip Model Pembelajaran.* Bandung: Alfabeta

Trianto. 2007. *Model Pembelajaran Terpadu.* Jakarta: Prestasi Pustaka.

Wahab. 2007. *Model dan Metode Pembelajaran.* Yogyakarta: Gaya Media

Zain, Aswan. 2010. *Hakekat Belajar Mengajar.* Jakarta: Raja Grafindo Persada